SALINAN

BUPATI BANDUNG
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI BANDUNG

NOMOR 93 TAHUN 2024

TENTANG

PEDOMAN PENGELOLAAN DATA USAHA KEPARIWISATAAN MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BASIS DATA PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, DAN BUDAYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANDUNG,

Menimbang : a. bahwa perkembangan potensi sektor pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya di Kabupaten Bandung setiap tahunnya terus meningkat dan menjadi sumber daya serta modal pembangunan kepariwisataan guna peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat;

b. bahwa untuk meningkatkan potensi di sektor pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya, melalui pengelolaan data dan informasi pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya, diperlukan dukungan dari Pelaku Usaha pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya dalam menyediakan data dan informasi usaha pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagi pakaikan, serta dikelola secara seksama, terintegrasi, dan berkelanjutan melalui suatu sistem informasi;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pengelolaan Data Usaha Kepariwisataan melalui Sistem Informasi Manajemen Basis Data Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Budaya, yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Berita Negara Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang–Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182);

4. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kepariwisataan (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2019 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 49).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PENGELOLAAN DATA USAHA KEPARIWISATAAN MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BASIS DATA PARIWISATA, EKONOMI KREATIF DAN BUDAYA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Bandung.
2. Bupati adalah Bupati Bandung.

3. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
4. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang selanjutnya disebut Dinas adalah Perangkat Daerah yang bertugas sebagai pelaksana Urusan Pemerintahan bidang kebudayaan dan Urusan Pemerintahan bidang pariwisata dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.
5. Sistem Informasi Manajemen Basis Data Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Budaya yang selanjutnya disebut SIM BARRAYA adalah aplikasi untuk mengetahui jumlah kunjungan, lama kunjungan, dan total belanja wisatawan secara realtime dengan mengandalkan partisipasi pelaku usaha destinasi wisata, ekonomi kreatif dan budaya untuk membagikan data pencapaian Indikator Kinerja Utama setiap hari.
6. Kecamatan adalah bagian wilayah dari Daerah yang dipimpin oleh camat.
7. Asosiasi adalah persatuan antara rekan usaha atau persekutuan dagang sebagai wadah interaksi dalam bidang pariwisata, ekonomi kreatif dan budaya di Daerah.
8. Tim Koordinasi Penggunaan Aplikasi SIM BARRAYA Daerah yang selanjutnya disebut Tim Koordinasi SIM BARRAYA adalah tim yang memiliki tugas mempercepat dan mengkoordinasikan implementasi penggunaan aplikasi SIM BARRAYA melalui sinergitas antara Dinas dengan Kecamatan, dan Asosiasi.

BAB II
PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN APLIKASI SIM BARRAYA

Pasal 2

(1) Aplikasi SIM BARRAYA digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai usaha pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya secara *real time* dari pelaku usaha.
(2) Pelaku usaha di Daerah melaporkan data dan informasi mengenai usaha kepariwisataannya melalui aplikasi SIM BARRAYA.

(3) Data dan informasi mengenai usaha pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa:
   a. pelaporan jumlah kunjungan;
   b. lama kunjungan; dan
   c. total belanja wisatawan.

Pasal 3

(1) Pengguna Aplikasi SIM BARRAYA meliputi :
   a. pelaku usaha di sektor pariwisata;
   b. pelaku usaha di sektor ekonomi kreatif; dan
   c. pelaku usaha di sektor budaya.

(2) Pelaku usaha di sektor pariwisata sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
   a. daya tarik wisata;
   b. kawasan pariwisata;
   c. jasa transportasi wisata;
   d. jasa perjalanan wisata;
   e. jasa makanan dan minuman;
   f. jasa penyedia akomodasi;
   g. penyelengaraan kegiatan rekreasi dan hiburan;
   h. penyelengaraan mice;
   i. jasa wisata tirta;
   j. jasa informasi pariwisata;
   k. jasa konsultan pariwisata;
   l. jasa pramuwisata; dan
   m. jasa spa.

(3) Pelaku usaha di sektor ekonomi kreatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:
   a. aplikasi;
   b. pengembangan *game*;
   c. arsitektur;
   d. desain interior;
   e. desain komunikasi visual;
   f. desain produk;
   g. fesyen;
   h. film, animasi, dan video;
   i. fotografi;
   j. kriya;
   k. kuliner;
   l. musik;
   m. penerbitan;
   n. periklanan;
   o. seni pertunjukan;
   p. seni rupa; dan
   q. televisi dan radio.

(4) Pelaku usaha di sektor budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi:
   a. manuskrip;
   b. tradisi lisan;
   c. adat istiadat;
   d. ritus;
   e. pengetahuan tradisional;
   f. teknologi tradisional;
   g. seni;
   h. bahasa;
   i. permainan rakyat;
   j. olahraga tradisional; dan
   k. cagar budaya.

Pasal 4

Pemanfaatan data dan informasi dalam aplikasi SIM BARRAYA digunakan untuk:

a. pengelolaan data Dinas agar lebih efisien dan efektif;
b. menjadi sarana untuk penyediaan, pengelolaan dan penyajian data kedalam bentuk informasi digital;
c. menyediakan kebutuhan data statistik yang mudah dipahami oleh masyarakat dan Perangkat Daerah;
d. memfasilitasi aktifitas pengelolaan data dari mitra industri yang menjadi dasar untuk dikelola bersama dengan konsumen dan produsen data dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan data pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya yang dapat digunakan untuk kebutuhan pembangunan di Daerah;
e. memberikan kemudahan bagi produsen dan konsumen data pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data statistik sektoral secara digitasi dan digitalisasi;
f. menyajikan kumpulan data pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya sektoral yang dihasilkan dari aktifitas pengumpulan data yang dikelola di Perangkat Daerah;
g. pengelolaan data pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya yang tersentralisasi dengan menggunakan teknologi sistem aplikasi;
h. menyajikan data pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya yang mudah diakses dan mendukung dengan media *gadget* atau perangkat lainnya;
i. meningkatkan pelayanan terhadap ketersediaan data pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya di Daerah dengan didukung teknologi sistem aplikasi;
j. membantu layanan ketersediaan data yang dikelola Perangkat Daerah untuk pemenuhan kebutuhan permintaan data dari masyarakat;

k. memberikan kemudahan bagi Perangkat Daerah untuk mengakses, mengolah dan mendapatkan data pariwisata, ekonomi kreatif dan budaya yang dibutuhkan; dan
l. memberi kemudahan kepada masyarakat untuk dapat melihat, memantau dan membaca serta mengakses, data pariwisata, ekonomi kreatif dan budaya dengan mudah.

BAB III
PENGELOLAAN DATA USAHA KEPARIWISATAAN

Pasal 5

(1) Pengelolaan data usaha pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya dalam aplikasi SIM BARRAYA dikelola secara cermat, terintegrasi, dan berkelanjutan.
(2) Pedoman pengelolaan data usaha pariwisata, ekonomi kreatif, dan budaya dalam aplikasi SIM BARRAYA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV
TIM KOORDINASI SIM BARRAYA
Bagian Kesatu
Koordinasi Penerapan Aplikasi SIM BARRAYA

Pasal 6

(1) Dalam rangka koordinasi penerapan aplikasi SIM BARRAYA dibentuk Tim Koordinasi SIM BARRAYA.
(2) Tim Koordinasi SIM BARRAYA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertugas:
    a. melakukan koordinasi dengan Asosiasi, pelaku usaha, dan penanggungjawab kegiatan /usaha yang berada di Kecamatan; dan
    b. melakukan koordinasi dengan Perangkat Daerah atau Instansi/lembaga terkait lainnya.
(3) Koordinasi dalam penerapan aplikasi SIM BARRAYA sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan dalam bentuk lisan dan tertulis.
(4) Koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan sejak sebelum dan setelah penerapan aplikasi SIM BARRAYA.

(5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembentukan Tim Koordinasi SIM BARRAYA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

Bagian Kedua

Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan

Pasal 7

(1) Dinas melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penerapan aplikasi SIM BARRAYA yang dilaksanakan oleh Tim Koordinasi SIM BARRAYA.
(2) Dinas melakukan evaluasi pelaksanaan penerapan aplikasi SIM BARRAYA yang dilaksanakan oleh Tim Koordinasi SIM BARRAYA serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.
(3) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penerapan Aplikasi SIM BARRAYA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didasarkan pada indikator:
    a. jumlah pelaku usaha yang melakukan registrasi;
    b. jumlah pelaku usaha yang menggunakan aplikasi setiap hari;
    c. pencatatan jumlah kunjungan;
    d. pencatatan lamanya kunjungan wisatawan; dan
    e. pencatatan total belanja wisatawan.

Pasal 8

(1) Pelaksanaan penerapan aplikasi SIM BARRAYA berkoordinasi dengan Tim Koordinasi SIM BARRAYA dan Asosiasi.
(2) Tim Koordinasi SIM BARRAYA melakukan pelaporan pelaksanaan penerapan aplikasi SIM BARRAYA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melalui kanal pelaporan pada aplikasi SIM BARRAYA.
(3) Hasil laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaporkan kepada Bupati oleh Dinas.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Kabupaten Bandung.

Ditetapkan di Soreang
pada tanggal 2 Juli2024

BUPATI BANDUNG,

ttd.

MOCHAMMAD DADANG SUPRIATNA

Diundangkan di Soreang
pada tanggal 2 Juli 2024

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANDUNG,

ttd.

CAKRA AMIYANA

BERITA DAERAH KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2024 NOMOR 93.

salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM

YANA ROSMIANA, S.H.M.H
Pembina Tk.I
NIP. 196901011999012001

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI BANDUNG
NOMOR : 93 TAHUN 2024
TANGGAL : 2 JULI 2024
TENTANG : PEDOMAN PENGELOLAAN DATA USAHA KEPARIWISATAAN MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BASIS DATA PARIWISATA, EKONOMI KREATIF DAN BUDAYA

PEDOMAN PENGELOLAAN DATA USAHA KEPARIWISATAAN MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BASIS DATA PARIWISATA, EKONOMI KREATIF DAN BUDAYA

Pedoman pengelolaan data usaha kepariwisataan melalui sistem informasi manajemen basis data pariwisata, ekonomi kreatif dan budaya (SIM BARRAYA) meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Master Data;
2. Database;
3. Laporan;
4. Mitra;
5. Dinas;
6. Kecamatan;
7. Asosiasi;
8. Landing Page;
9. Mekanisme Penginputan Data Pelaku Usaha (Mitra).

A. Master Data

Pada menu master data ini terdiri dari beberapa fitur antara lain :

1. Data User merupakan halaman yang memfasilitasi pengelolaan informasi user, termasuk kemampuan untuk menambah, mengedit, atau menghapus data user. Informasi user yang tercakup meliputi jenis akun, nama akun, nomor telepon, operator/admin, alamat email, dan password.
2. Data DP merupakan halaman yang berisi informasi kode daerah pembangunan (DP) dan nama daerah pembangunan (DP), pada halaman ini terdapat fitur pengelolaan informasi daerah pembangunan (DP).
3. Data Zonasi merupakan halaman yang memfasilitasi pengelolaan data zonasi seperti kode zonasi dan nama zonasi.
4. Data Kecamatan merupakan halaman yang menampilkan data kode Kecamatan, nama Kecamatan, beserta kode DP dan nama DP masing-masing Kecamatan. Pada halaman ini juga terdapat fasilitas pengelolaan data Kecamatan.
5. Data Desa merupakan halaman yang menampilkan dan mengelola data desa yang terdiri dari nama desa dan nama Kecamatan masing-masing desa.
6. Data Bidang Usaha Pariwisata merupakan halaman untuk menampilkan data bidang usaha pariwisata dan halaman untuk mengelola data bidang usaha pariwisata.

7. Data Usaha merupakan halaman untuk menampilkan dan mengelola kode jenis usaha, nama jenis usaha, dan bidang usahanya.
8. Data Subsektor Ekraf adalah halaman yang menampilkan data kode sub sektor dan nama subsektor dan halaman ini juga terdapat fasilitas pengolahan data subsektor ekraf.
9. Data Borang Budaya adalah halaman yang memuat informasi mengenai kode dan nama borang budaya, dilengkapi dengan fasilitas pengelolaan data terkait borang budaya tersebut.

B. Database

Pada menu database ini terdiri dari beberapa fitur antara lain :

1. Data Mitra merupakan halaman yang berisi informasi terkait mitra seperti kode mitra, nama mitra, bidang usaha, dan Kecamatannya. Halaman ini juga dilengkapi fitur untuk mengolah data-data mitra tersebut.
2. Data Kunjungan Harian Mitra merupakan halaman untuk menampilkan dan mengelola informasi tanggal, no.kunjungan, mitra, jenis wisata, jumlah kunjungan, lama kunjungan , total belanja domestik dan mancanegara.
3. Data SDM Mitra merupakan halaman untuk menampilkan dan mengelola data SDM Mitra yang terdiri dari tahun, mitra, Kecamatan, DP, zonasi, karyawan Pria, dan karyawan wanita.
4. Data Ekraf adalah halaman untuk menampilkan dan mengelola informasi ekraf yang terdiri dari kode ekraf, nama ekraf, pemilik dan subsektornya.
5. Halaman Data Kebudayaan adalah halaman untuk menampilkan dan mengelola informasi seputar kebudayaan, mencakup kode kebudayaan, nama kebudayaan, ketua, Kecamatan, dan borang terkait."
6. Data Aset berfungsi untuk menampilkan serta mengelola informasi terkait aset, meliputi kode aset, nama aset, ID pemda, klasifikasi, inventaris barang, nomor register, tanggal pembukuan, dan tanggal pembelian/perolehan aset.

C. Laporan

Pada menu laporan ini terdapat beberapa fitur antara lain:

1. Laporan mitra berfungsi untuk menampilkan laporan data mitra yang dapat dipilih/di filter sesuai Kecamatan, DP, zonasi, bidang usaha, serta mitra yang diinginkan/dibutuhkan.
2. Laporan analisis mitra berfungsi untuk menampilkan laporan dari setiap jumlah bidang usaha dari setiap mitra di suatu Kecamatan.
3. Laporan Ekraf berfungsi untuk menampilkan data dari ekraf berdasarkan pemilik ekraf, subsektor, Kecamatan, DP, zonasi serta alamat yang dapat difilter sesuai kebutuhan.
4. Laporan analisis ekraf berfungsi untuk menampilkan data laporan analisis ekraf berdasarkan jumlah subsektornya di setiap Kecamatan.
5. Laporan budaya berfungsi untuk menampilkan data budaya yang dapat dipilih/di filter sesuai Kecamatan, DP, zonasi, borang, serta ketua yang dibutuhkan.

6. Laporan analisis budaya berfungsi untuk menampilkan data keseluruhan borang yang terdapat di setiap Kecamatan.
7. Laporan kunjungan harian berfungsi untuk menampilkan data kunjungan harian berdasarkan jumlah kunjungan (domestik dan mancanegara), lama kunjungan (domestik dan mancanegara) serta total belanja (domestik dan mancanegara) yang sebelum ditampilkan harus mengisi tahun, periode dan nama mitra yang diinginkan terlebih dahulu.
8. Laporan analisis kunjungan dibagi menjadi 5 yaitu:
    a. Laporan analisis kunjungan per periode berfungsi untuk menampilkan data analisis kunjungan berdasarkan tahun dan periode yang diinginkan untuk menampilkan nama mitra, jenis usaha, alamat, jumlah kunjungan (domestik dan mancanegara), lama kunjungan (domestik dan mancanegara) serta total belanja (domestik dan mancanegara).
    b. Laporan analisis kunjungan per-DP berfungsi untuk menampilkan data analisis kunjungan berdasarkan tahun dan DP yang diinginkan untuk menampilkan DP, jumlah tenaga kerja, data kunjungan wisatawan Daerah setiap bulannya serta total dari setiap DP.
    c. Laporan analisis kunjungan per-zonasi berfungsi untuk menampilkan data analisis kunjungan berdasarkan tahun dan zonasi yang diinginkan untuk menampilkan zonasi, jumlah tenaga kerja, data kunjungan wisatawan Daerah setiap bulannya serta total dari setiap zonasi.
    d. Laporan analisis kunjungan per-Kecamatan berfungsi untuk menampilkan data analisis kunjungan berdasarkan tahun dan Kecamatan yang diinginkan untuk menampilkan Kecamatan, jumlah tenaga kerja, data kunjungan wisatawan Daerah setiap bulannya serta total dari setiap Kecamatan.
    e. Laporan analisis kunjungan per-bidang berfungsi untuk menampilkan data analisis kunjungan berdasarkan tahun dan Kecamatan yang diinginkan untuk menampilkan bidang, jumlah tenaga kerja, data kunjungan wisatawan Daerah setiap bulannya serta total dari setiap bidang.
9. Laporan aset berfungsi untuk menampilkan data aset berdasarkan ID pemda, klasifikasi aset, kategori barang dan inventaris barang yang dapat di filter sesuai kebutuhan. Laporan analisis aset berfungsi untuk menampilkan data dari analisis aset berdasarkan Kecamatan, klasifikasi aset dan kategori barang yang wajib diisi terlebih dahulu untuk menampilkan tabel yang berisi Kecamatan yang dipilih, inventaris barang sesuai kategori serta total dari keseluruhan inventaris data di Kecamatan yang dipilih.

D. Mitra

Berikut fitur yang terdapat pada Dashboard Mitra :

1. Dashboard merupakan halaman yang menampilkan berbagai data terkait mitra, seperti profil mitra, jumlah karyawan, kunjungan mitra, dan foto usaha mitra. Pada dashboard ini, mitra memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan dan penambahan data sesuai kebutuhan.
2. Data kunjungan harian adalah halaman yang dirancang untuk menampilkan daftar data kunjungan harian usaha mitra. Mitra dapat melakukan tambah, perubahan, dan penghapusan data kunjungan harian melalui halaman ini, memberikan fleksibilitas dalam manajemen informasi kunjungan harian.
3. Laporan merupakan halaman yang disediakan untuk mempermudah mitra dalam melihat laporan kunjungan harian. Dilengkapi dengan filter tahun dan bulan, mitra dapat menyaring data kunjungan harian sesuai dengan kriteria yang diinginkan, memungkinkan akses yang lebih spesifik terhadap informasi yang dicari.
4. Profil usaha adalah halaman yang menampilkan informasi terkait usaha mitra, seperti foto usaha, deskripsi usaha, rating usaha, jumlah like, dan dislike dari usaha mitra. Pada halaman ini, mitra memiliki kemampuan untuk menambahkan dan menghapus foto usaha, serta menambahkan atau mengganti deskripsi dari usaha mitra sesuai kebutuhan.

E. Dinas

Pada dashboard dinas terdapat beberapa fitur di antara lain:

1. Tampilan awal pada dashboard dinas akan menampilkan data rekap dari destinasi, ekonomi kreatif (ekraf), budaya dan aset. Selain itu juga, pada tampilan dashboard dinas ini menampilkan data kinerja iku yang merupakan data total dari 3 jenis usaha pariwisata di lingkungan dinas budaya dan pariwisata yaitu jumlah kunjungan , lama kunjungan serta total belanja.
2. Pada data rekap terdapat 4 jenis usaha pariwisata di lingkungan Dinas yang memiliki fungsi antara lain:
3. Destinasi, pada fitur ini akan menampilkan destinasi per Kecamatan yang dapat dilihat pada peta yang tertera. Selain itu, menampilkan grafik destinasi per bidang usaha pariwisata serta total destinasi yang dibagi lagi menjadi total data per-DP dan total per zonasi.
4. Ekonomi kreatif (ekraf), pada fitur ini akan menampilkan ekonomi kreatif per Kecamatan yang dapat dilihat pada peta yang tertera. Selain itu, menampilkan grafik ekonomi kreatif per subsektor serta total ekonomi kreatif yang dibagi lagi menjadi total data per-DP dan total per zonasi.
5. Budaya, pada fitur ini akan menampilkan budaya per Kecamatan yang dapat dilihat pada peta yang tertera. Selain itu, menampilkan grafik kebudayaan per borang serta total kebudayaan yang dibagi lagi menjadi total data per-DP dan total per zonasi.

6. Aset, pada fitur ini akan menampilkan aset per Kecamatan yang dapat dilihat pada peta yang tertera. Selain itu, menampilkan grafik aset per kategori inventaris barang serta klasifikasi aset berupa diagram.
7. Pada kinerja IKU akan langsung menampilkan jumlah dari setiap data berdasarkan jumlah kunjungan, lama kunjungan serta total belanja.

F. Kecamatan

Berikut fitur yang tersedia pada akun Kecamatan :

1. Kecamatan memiliki 3 fitur yaitu : Master data, Database, dan Laporan.
2. Pertama pada Master data terbagi menjadi beberapa bagian yaitu :
   a. Data DP merupakan halaman yang berisi informasi kode daerah pembangunan (DP) dan nama daerah pembangunan (DP).
   b. Data Zonasi merupakan halaman yang memfasilitasi informasi Kode Zonasi dan Nama Zonasi.
   c. Data Kecamatan merupakan halaman yang menampilkan data Kode Kecamatan, Nama Kecamatan, beserta kode DP dan Zonasi masing-masing Kecamatan.
   d. Data Desa merupakan halaman yang menampilkan data desa yang terdiri dari Nama Desa dan Nama Kecamatan masing-masing desa.
   e. Data Bidang Usaha Pariwisata merupakan halaman untuk menampilkan data Kode dan Nama Bidang Usaha Pariwisata.
   f. Data Jenis Usaha merupakan halaman untuk menampilkan Kode Jenis Usaha, Nama Jenis Usaha, dan Bidang Usahanya.
   g. Data Subsektor Ekonomi kreatif adalah halaman yang menampilkan data Kode Sub Sektor dan Nama Sub Sektor.
   h. Data Borang Budaya adalah halaman yang memuat informasi mengenai Kode dan Nama Borang Budaya.
3. Kedua adalah Database yang mencakup :
   a. Data Mitra merupakan halaman yang berisi informasi terkait mitra seperti Kode Mitra, Nama Mitra, Bidang Usaha, dan Kecamatannya.
   b. Data Kunjungan Harian Mitra merupakan halaman untuk menampilkan informasi Tanggal, No. Kunjungan, Mitra, Jenis Wisata, Jumlah Kunjungan, Lama Kunjungan Domestik dan Mancanegara, Total Belanja Domestik dan Mancanegara.
   c. Data SDM Mitra merupakan halaman untuk menampilkan data SDM Mitra yang terdiri dari Tahun, Mitra, Kecamatan, DP, Zonasi, Karyawan Pria, dan Karyawan Wanita.
   d. Data Ekraf adalah halaman untuk menampilkan informasi Ekraf yang terdiri dari Kode Ekonomi kreatif, Nama Ekonomi kreatif, Pemilik dan Sub Sektornya.
   e. Data Kebudayaan adalah halaman untuk menampilkan informasi seputar Kebudayaan yang mencakup Kode Kebudayaan, Nama Kebudayaan, Ketua, Kecamatan, dan Borang Terkait.
   f. Data Aset berfungsi untuk menampilkan informasi terkait Aset yang meliputi Kode Aset, Nama Aset, ID pemda, Klasifikasi, Inventaris Barang, Nomor Register, Tanggal Pembukuan, dan Tanggal Pembelian/Perolehan Aset.

4. Ketiga adalah Laporan yang berisi :
   Pada menu laporan ini terdapat beberapa fitur antara lain:
   a. Laporan Mitra berfungsi untuk menampilkan laporan data mitra yang dapat dipilih/di filter sesuai Kecamatan, DP, zonasi, bidang usaha, serta mitra yang diinginkan/dibutuhkan.
   b. Laporan Analisis Mitra berfungsi untuk menampilkan laporan dari setiap jumlah bidang usaha dari setiap mitra di suatu Kecamatan.
   c. Laporan Ekraf berfungsi untuk menampilkan data dari ekraf berdasarkan pemilik Ekonomi kreatif, subsektor, Kecamatan, DP, zonasi serta alamat yang dapat difilter sesuai kebutuhan.
   d. Laporan Analisis Ekonomi kreatif berfungsi untuk menampilkan data laporan analisis ekraf berdasarkan jumlah subsektornya di setiap Kecamatan.
   e. Laporan Budaya berfungsi untuk menampilkan data budaya yang dapat dipilih/di filter sesuai Kecamatan, DP, zonasi, borang, serta ketua yang dibutuhkan.
   f. Laporan Analisis Budaya berfungsi untuk menampilkan data keseluruhan borang yang terdapat di setiap Kecamatan.
   g. Laporan Kunjungan Harian berfungsi untuk menampilkan data kunjungan harian berdasarkan jumlah kunjungan (domestik dan mancanegara), lama kunjungan (domestik dan mancanegara) serta total belanja (domestik dan mancanegara) yang sebelum ditampilkan harus mengisi tahun, periode dan nama mitra yang diinginkan terlebih dahulu.
   h. Laporan Analisis Kunjungan Per Periode berfungsi untuk menampilkan data analisis kunjungan berdasarkan tahun dan periode yang diinginkan untuk menampilkan nama mitra, jenis usaha, alamat, jumlah kunjungan (domestik dan mancanegara), lama kunjungan (domestik dan mancanegara) serta total belanja (domestik dan mancanegara).
   i. Laporan Analisis Kunjungan Per Kecamatan berfungsi untuk menampilkan data analisis kunjungan berdasarkan tahun dan Kecamatan yang diinginkan untuk menampilkan Kecamatan, jumlah tenaga kerja, data kunjungan wisatawan Daerah setiap bulannya serta total dari setiap Kecamatan.
   j. Laporan Analisis kunjungan per-bidang berfungsi untuk menampilkan data analisis kunjungan berdasarkan tahun dan Kecamatan yang diinginkan untuk menampilkan bidang, jumlah tenaga kerja, data kunjungan wisatawan Daerah setiap bulannya serta total dari setiap bidang.
   k. Laporan Aset berfungsi untuk menampilkan data aset berdasarkan ID pemda, klasifikasi aset, kategori barang dan inventaris barang yang dapat di filter sesuai kebutuhan.
   l. Laporan Analisis Aset berfungsi untuk menampilkan data dari analisis aset berdasarkan Kecamatan, klasifikasi aset dan kategori barang yang wajib diisi terlebih dahulu untuk menampilkan tabel yang berisi Kecamatan yang dipilih, inventaris barang sesuai kategori serta total dari keseluruhan inventaris data di Kecamatan yang dipilih.

G. Asosiasi

Berikut fitur yang tersedia pada akun Asosiasi :

1. Halaman menu memiliki empat fitur, yaitu fitur mitra, Ekonomi kreatif yang belum terverifikasi, dan mitra serta Ekonomi kreatif yang telah terverifikasi.
2. Halaman mitra belum terverifikasi menampilkan daftar data mitra yang akan diverifikasi oleh Asosiasi. Pada halaman ini, terdapat fitur verifikasi yang dapat diakses melalui kolom aksi.
3. Halaman ekraf belum terverifikasi menampilkan daftar data Ekonomi kreatif yang akan diverifikasi oleh Asosiasi. Pada halaman ini, terdapat fitur verifikasi yang dapat diakses melalui kolom aksi.
4. Halaman verifikasi data mitra memungkinkan Asosiasi untuk melihat dan memeriksa berbagai data mitra, seperti data umum, data lokasi, data bidang, dan legalitas mitra. Pada halaman ini, Asosiasi dapat memberikan verifikasi kepada mitra dengan mengklik fitur verifikasi pada halaman legalitas mitra.
5. Halaman verifikasi data ekraf memungkinkan Asosiasi untuk melihat dan memeriksa berbagai data Ekonomi kreatif, seperti data umum, data lokasi, data bidang, dan legalitas Ekonomi kreatif. Pada halaman ini, Asosiasi dapat memberikan verifikasi kepada Ekraf dengan mengklik fitur verifikasi pada halaman legalitas Ekraf.
6. Halaman mitra terverifikasi menampilkan daftar data mitra yang telah mendapatkan verifikasi dari Asosiasi. Pada halaman ini, terdapat ikon verifikasi pada kolom status yang menunjukkan bahwa data mitra tersebut telah terverifikasi.
7. Halaman Ekonomi kreatif terverifikasi menampilkan daftar data Ekonomi kreatif yang telah mendapatkan verifikasi dari Asosiasi. Pada halaman ini, terdapat ikon verifikasi pada kolom status yang menunjukkan bahwa data ekraf tersebut telah terverifikasi.

H. Landing Page /Informasi Destinasi Wisata, Budaya dan Kegiatan

Berikut fitur yang terdapat pada Landing Page :

1. Fitur Search/Pencarian yang dapat membantu user menemukan apa yang sedang dicari
2. Pada Landing Page terdapat kumpulan informasi yang terbagi menjadi 8 bagian yaitu :
    a. Destinasi adalah pembagian yang berisikan informasi lengkap mengenai destinasi wisata.
    b. Festival di dalam festival terdapat informasi lengkap tentang beberapa festival.
    c. Budaya pada bagian ini informasi tentang kebudayaan - kebudayaan lengkap dijelaskan.
    d. Peninggalan menampilkan informasi mengenai peninggalan yang tersisa.
    e. Kuliner memfasilitasi informasi tentang kuliner.
    f. Oleh - Oleh menyediakan berbagai informasi mengenai oleh - oleh asli.

g. Akomodasi berisi informasi mengenai berbagai kebutuhan seperti tempat penginapan.
h. Paket Wisata menampilkan informasi lengkap mengenai berbagai paket wisata.
i. Berita yang menampilkan berbagai informasi terkini yang ada di Kabupaten Bandung.

I. Mekanisme Penginputan Data Pelaku Usaha (Mitra)

1. kunjungi halaman website: https://simbarraya.bandungkab.go.id/, lalu klik login;
2. di halaman login, jika belum punya akun maka klik daftar;
3. pilih daftar sebagai “mitra”;
4. selanjutnya pilih mitra “usaha pariwisata”;
5. isi data mitra;
6. masukkan nama mitra;
7. masukkan nama pengelola;
8. masukkan nama pengusaha;
9. masukkan alamat mitra;
10. klik pilih kecamatan, kemudian tentukan kecamatan mitra berada;
11. klik pilih bidang, kemudian tentukan bidang usaha mitra sesuai kelasifikasi usaha mitra;
12. masukkan no.handphone/whatsapp mitra;
13. masukkan email yang akan digunakan untuk login kedalam aplikasi dan verifikasi akun;
14. masukkan kata sandi;
15. masukkan ualng kata sandi;
16. setelah itu klik “daftar”;
17. jika mendaftar berhasil, silahkan cek email untuk verifikasi akun;
18. buka email kemudian verifikasi akun;
19. kembali login dan masukkan kata sandi yang sudah didaftarkan. setelah itu klik “masuk”;
20. setelah login akun, anda akan menuju tampilan ui mitra simbarraya input data usaha mitra;
21. klik panah kebawah untuk memilih pilihan jenis usaha berdasarkan bidang usaha yang sudah di daftarkan. setelah itu klik “berikutnya”;
22. selanjutnya melengkapoi data legalitas usaha, klik legalitas;
23. masukkan nomor akte;
24. masukkan nomor perizinan;
25. pilih tanggal mulai dan tanggal selesai;

26. klik lampirkan file legalitas, kemudian pilih dan upload file legalitas;
27. setelah itu klik “submit”.

BUPATI BANDUNG,

ttd.

MOCHAMMAD DADANG SUPRIATNA